



Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021

Nazariah¹; Nasrullah²; Cut Indah Lestari³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

¹Corresponding Email: nazariah.amin@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa pada saat PPL. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah Microteaching dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran microteaching terhadap praktek pengalaman lapangan sebesar 0,828.

Kata-kata kunci: *Microteaching, Ketrampilan Dasar mengajar, Praktek Pengalaman Lapangan.*

A. Pendahuluan

Permasalahan pendidikan di Indonesia masih sangat kompleks dan perlu diperbaiki. Salah satu penanggulangan masalah pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaiki kualitas pendidik atau guru. Menurut Oemar Hamalik (2002, 36-42) guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Profesional guru mengandung pengertian yang meliputi unsur-unsur kepribadian, keilmuan, dan keterampilan. Dengan demikian dapat diartikan, bahwa kompetensi profesional guru tentu saja akan meliputi ketiga unsur itu

walaupun tekanan yang akan lebih besar terletak pada unsur keterampilan sesuai dengan peranan yang dikerjakannya.

Pada setiap universitas di Indonesia yang menyiapkan mahasiswa fakultas keguruan sebagai calon-calon guru harus memperdalam wawasan dan melatih keterampilan dalam hal mengajar salah satu caranya dengan mengikuti pembelajaran *microteaching* atau pengajaran mikro agar dapat lebih siap dan tangguh dalam memecahkan berbagai permasalahan kependidikan.

Microteaching menjadi salah satu program pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa fakultas keguruan di setiap universitas di Indonesia termasuk di Universitas Muhammadiyah Aceh, dengan adanya pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa yang berkeinginan menjadi calon pendidik akan mendapatkan ilmu baik dari segi teori maupun praktik dalam hal keterampilan mengajar.

Pembelajaran *microteaching* menjadi salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa S1 fakultas keguruan dan biasanya terdapat pada semester VI untuk mempersiapkan calon-calon guru yang cakap dari segi wawasan dan keterampilan mengajar sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan di sekolah dan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Tujuan mengikuti pembelajaran *microteaching* ini adalah membantu calon guru atau guru menguasai keterampilan-keterampilan khusus agar dalam latihan pembelajaran sesungguhnya tidak mengalami kesulitan, meningkatkan taraf kompetensi pembelajaran bagi calon guru secara bertahap, dengan penguasaan keterampilan-keterampilan khusus yang akhirnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran yang sesungguhnya (Winda Widyasturi Permatasari, 2014, 5) karena keterampilan mengajar merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan mutu pengajaran, salah satu di antaranya adalah keterampilan pengelolaan kelas, hal tersebut merupakan modal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menghadapi peserta didiknya (Wi Indah Subkhiyatin Najjah, 2014, 2).

Microteaching erat kaitannya dengan metode-metode pembelajaran, maka *microteaching* dapat berfungsi sebagai penelitian metode/strategi mengajar tertentu, dan mengembangkan metode dan strategi pembelajaran. *Microteaching* pada dasarnya pelatihan keterampilan mengajar dalam rangka mempersiapkan diri mahasiswa untuk mengikuti program selanjutnya yang dimiliki oleh Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Aceh yaitu PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

dimana para mahasiswa akan terjun langsung ke sekolah sebagai praktikan.

Pembelajaran *microteaching* menjadi sangat penting karena menjadi bekal pengetahuan dan peningkatan *skill* mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan menjadi guru praktikan di sekolah yang terlibat secara langsung dalam setiap proses belajar mengajar bahkan segala jenis kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasmiana Hasan (2015, 47) seorang Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala tentang: "Kendala yang Dihadapi Guru dalam Proses Belajar Mengajar Matematika di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar", yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru di SD tersebut yaitu kemampuan dalam hal mengelola kelas yang berkaitan dengan besarnya jumlah peserta didik dalam satu kelas dan berakibat pada kesulitan guru dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 18 Maret 2021 di Fakultas Agama Islam dengan mewawancarai salah satu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh semester VI yang sedang mengikuti pembelajaran *microteaching* menyebutkan kendala yang mereka hadapi adalah pada saat mengikuti pembelajaran *microteaching* adalah persiapan mengajar, penguasaan kelas, cara mengajar dan setiap mahasiswa hanya mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas hanya sekitar 2 - 4 kali, sehingga dirasa kurang untuk mempelajari keterampilan dasar mengajar dan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa.

B. Metode

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, "Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail" (Muri Yusuf: 2014).

Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa "Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk

mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung dan analisis yang digunakan dalam bentuk analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan November 2021. Menurut Muri Yusuf (2014) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia". Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2021 yang telah mengikuti pembelajaran *microteaching* dan akan melaksanakan praktek pengalaman lapangan. Sampel adalah subjek penelitian yang diambil dari sebagian populasi yang ada. Biasanya karena berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti cenderung untuk menggunakan sampel sebagai subjek yang mewakili keseluruhan populasi.

Menurut Sugiyono (2015), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2021 yang telah mengikuti pembelajaran *microteaching* dan akan melaksanakan praktek pengalaman lapangan.

Menurut Sugiyono (2015), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan yaitu: (1) Tahap Menyiapkan Data, (2) Tahap Mengolah dan Menganalisis Data, (3) Uji Instrumen Penelitian, (4) Uji Prasyarat Data, (5) Uji Analisis Regresi, (6) Uji Hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kuesioner dengan jawaban terbanyak untuk indikator pertama yaitu tujuan pembelajaran *microteaching* adalah responden menjawab setuju. Hasil wawancara terhadap kedua narasumber juga mereka setuju dan merasakan bahwa tujuan pembelajaran *microteaching* telah tercapai, yaitu mereka mendapatkan pengalaman mengajar yang nyata dan dapat mengembangkan keterampilan mengajar sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dwight Allen (Hasibuan : 2010) yang mengatakan bahwa tujuan *microteaching* bagi mahasiswa calon guru adalah untuk memberi pengalaman mengajar yang nyata, calon guru juga dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum terjun ke kelas yang sebenarnya sehingga akan memungkinkan calon guru untuk mengetahui berbagai macam kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh dari variabel pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar pada saat PPL mahasiswa memiliki hasil yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *microteaching* memiliki pengaruh terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Hasil tersebut telah dibuktikan melalui beberapa pengujian hipotesis yang sama dengan variabel sebelumnya yaitu Uji T, Uji F, Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi. Secara koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 26,7% untuk pengaruh dari variabel mata kuliah *microteaching* terhadap variabel keterampilan dasar mengajar mahasiswa, kemudian secara koefisien korelasi yang telah diuji kedua variabel tersebut memiliki tingkat korelasi yang cukup yaitu di angka 0,517. Uji Regresi Linier Sederhana juga menunjukkan pengaruh yang positif dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,17 > 1,73$ t tabel. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber juga mereka setuju bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran *microteaching* yang telah mahasiswa ikuti selama satu semester terhadap keterampilan dasar mengajar.

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang keterampilan dasar mengajar secara teori kemudian setelah itu mereka aplikasikan secara praktik saat mengikuti mata kuliah tersebut. Mereka merasa terbantu dengan keterampilan dasar mengajar tersebut pada saat mengajar di PPL, mereka menjadi tahu bagaimana cara membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengelola kelas, memberikan penguatan untuk siswa, menggunakan berbagai variasi

mengajar, membimbing diskusi kelompok kecil dan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Walaupun delapan keterampilan dasar mengajar tersebut tidak 100% dapat mereka terapkan setiap mengajar dikarenakan keterbatasan waktu yang mereka miliki di sekolah praktik saat PPL.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh dari pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa diperkuat juga dengan teori yang dikemukakan oleh J.J Hasibuan dan Moedjiono tentang pentingnya membekali mahasiswa melalui pembelajaran mikro karena ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu menimbulkan, mengembangkan dan membina keterampilan-keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar. Keterampilan mengajar yang esensial juga dapat dilatihkan secara terkontrol Hasil penelitian ini juga terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Natalia Saputri dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun Ajaran 2021/2022 terdapat pengaruh yang positif persepsi mahasiswa tentang *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL atau dapat dikatakan H_a diterima dan H_o .

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada saat PPL dapat dikatakan memiliki pengaruh yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

F. Daftar Pustaka

Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hasan.

Hasibuan, J.J, & Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Helmiati. (2013). *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Hasmiana. (2015). Kendala yang Dihadapi Guru dalam Proses Belajar Mengajar Matematika di SD Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PesonaDasar*. Vol. 1: 47.
- Najjah, W.I.S. (2014). Pengaruh Nilai *Microteaching* Terhadap Kemampuan Mengajar Praktik Pengalaman Mengajar (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang". (Skripsi). Semarang (ID): IAIN Walisongo Semarang.
- Permatasari, W.W. (2014). Hubungan Pengalaman dan Pembelajaran *Microteaching* dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Angkatan 2010. (Skripsi). Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Depok: Rajawali Pers, Cet. Ke-1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-6.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.